

## **Pengaruh Arus Kas Operasi, EPS Dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020**

**Rafika Sari<sup>1)</sup>, Rianita<sup>2)</sup>, Leriza Desitama Anggraini<sup>3)</sup>**

Universitas Indo Global Mandiri, Palembang, Indonesia

Email: rafikasari@uigm.ac.id<sup>1)</sup> 2018520069@students.uigm.ac.id<sup>2)</sup>,

leriza@uigm.ac.id<sup>3)</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi, *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham perusahaan *Food and Beverage*. Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini yaitu harga saham penutupan akhir tahun periode 2016-2020. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 32 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 11 perusahaan. Data yang digunakan adalah data sekunder yang dikumpulkan menggunakan metode dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan alat bantu SPSS 25. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa arus kas operasi, *earning per share* dan *net profit margin* berpengaruh terhadap harga saham. Hasil pengujian secara parsial arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan *earning per share* dan *net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan food and beverage periode 2016-2020.

**Kata Kunci:** *Arus Kas Operasi, Earning per share (EPS), Net profit margin (NPM), Harga Saham*

### **Abstract**

*This study aims to determine the influence of operating cash flow, earnings per share (EPS) and net profit margin (NPM) on the stock price of Food and Beverage companies. The stock price used in this study is the closing stock price for the 2016-2020 period. The population in this study amounted to 32 companies. The sampling technique in this study used purposive sampling with a total sample of 11 companies. The data used is secondary data collected using the documentation method. The analytical technique used is multiple linear regression analysis with SPSS 25 tool. Simultaneous test results show that operating cash flow, earnings per share and net profit margin have an effect on stock prices. The partial test results of operating cash flow have no effect on stock prices, while earnings per share and net profit margin have a positive and significant effect on stock prices in food and beverage companies for the 2016-2020 period.*

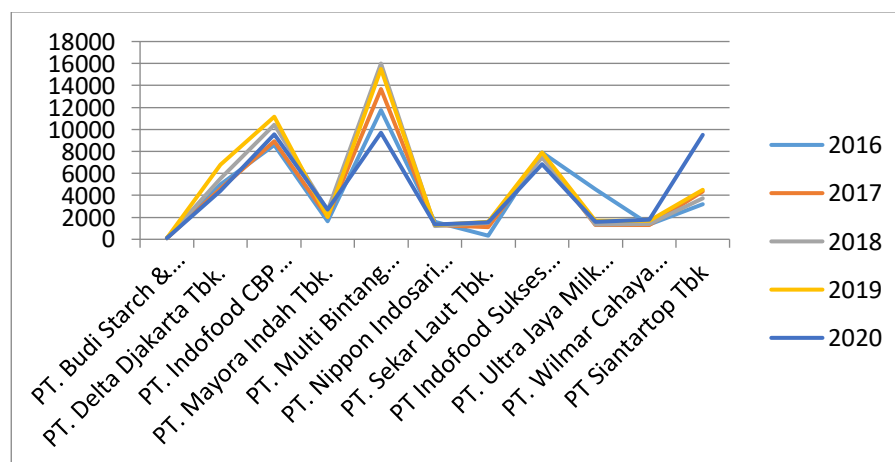
**Keywords:** *Operating Cash Flow, Earning per share (EPS), Net profit margin (NPM), Stock Price*

## Pendahuluan

Memasuki era globalisasi, seiring dengan kemajuan teknologi serta data yang cepat, yang membuat persaingan dalam dunia usaha menjadi lebih ketat. Satu-satunya cara yang harus dilakukan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan bisnisnya di dunia usaha ialah dengan terus berkembang serta tumbuh. Kontribusi pasar modal saat ini dialami sangat penting searah dengan fungsi dari pasar modal itu sendiri, yaitu mempertemukan pihak yang memerlukan dana dengan pihak yang kelebihan dana. Melalui pasar modal pihak yang memiliki dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapannya untuk memperoleh imbalan (*return*) bagi pemilik dana.

Peran investor dalam dunia bisnis sangatlah penting sebagai faktor penopang keberlangsungan perusahaan. Investor di pasar modal sangat berkepentingan dengan informasi yang berkaitan dengan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik akan mendapatkan perhatian khusus dari investor, karna dapat memaksimalkan keuntungan perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan para pemilik saham. Salah satu indikator nilai perusahaan adalah kapitalisasi perusahaan tersebut yang ditunjukkan melalui harga pasar per saham perusahaan, yang merupakan hasil dari keputusan investasi, pendanaan dan aktiva manajemen (Setiawati, 2018)

Berikut dibawah ini adalah perkembangan harga saham perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.



Gambar 1. Perkembangan Harga Saham Perusahaan *Food and Beverage*  
Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), data diolah 2021

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa rata-rata harga saham yang ada di perusahaan *food and beverage* mengalami fluktuasi dan mengalami pergerakan harga saham yang naik turun. Pergerakan naik turunnya harga saham dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut (Manullang et al., 2021) menyatakan bahwa ada dua faktor yang dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal merupakan faktor yang timbul dari perusahaan itu sendiri yang berkaitan langsung dengan kinerja perusahaan tersebut seperti penjualan, kinerja keuangan, kinerja manajemen, kondisi perusahaan dan industri dimana perusahaan tersebut bergerak. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar perusahaan yang dapat mempengaruhi harga saham di pasar modal seperti tingkat inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang asing dan faktor non ekonomi seperti kondisi sosial politik serta informasi-informasi yang berkembang. Dalam fenomena ini dapat di ungkapkan bahwa ada fluktuasi harga saham pada perusahaan *food and beverage*.

Salah satu dari laporan keuangan ialah arus kas, dalam mengambil keputusan ekonomi investor dapat mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta kepastian perolehannya melalui laporan arus kas. Perusahaan berusaha menambah sumber pemasukan dengan menambah sumber penghasilan yang berasal dari aktivitas operasional perusahaan. Sumber pemasukan perusahaan bisa dengan menambah volume atau jenis produk yang dijual. Meningkatnya penjualan juga merupakan petunjuk permintaan dan daya saing perusahaan dalam dunia usaha. Jika pendapatan perusahaan lebih besar dari biaya produksi yang dikeluarkan, maka perusahaan akan memperoleh laba. Dengan demikian, meningkatnya arus kas operasi menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik. Sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan.

Dalam menentukan pembelian saham sebagian investor menggunakan analisis rasio yang merupakan alat yang digunakan untuk membantu menganalisis laporan keuangan sehingga dapat diketahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan rasio *Earning Per Share* dan *Net Profit Margin*.

Kedua rasio ini termasuk rasio profitabilitas yang dimana rasio ini untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Berdasarkan uraian latar belakang maka penulis tertarik mengambil judul “Pengaruh Arus Kas Operasi, *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020”.

### **Metode Penelitian**

Jenis data yang digunakan bersifat kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dapat dinyatakan dalam bentuk angka. Sementara sumber data yang digunakan berupa data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung yang di publikasikan oleh Bursa Efek Indonesia melalui situs ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2017:80). Populasi pada penelitian ini adalah subsektor Industri *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 sebanyak 32 Perusahaan. Pengambilan sampel didasarkan pada metode *purposive sampling* sehingga didapat sampel penelitian sebanyak 11 perusahaan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 25. Dalam analisis ini terdiri dari Analisis statistik deskriptif, Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, autokorelasi. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis yang terdiri dari uji f, uji t dan koefisien determinasi.

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **Uji Hipotesis**

#### **Uji F**

**Tabel 1 : Uji F**

<b>ANOVA<sup>a</sup></b>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressi on	84,089	3	28,030	96,581	,000 <sup>b</sup>
	Residual	14,801	51	,290		

Total	98,890	54			
a. Dependent Variable: LN_HS					
b. Predictors: (Constant), LN_NPM, LN_AKO, LN_EPS					

Sumber: diolah peneliti, 2021

Uji simultan menunjukkan  $f_{hitung} > f_{tabel}$  yaitu  $96,581 > 2,79$  dengan p-value sebesar 0,000. Alfa yang digunakan dalam model adalah 0,05. Karena p-value < alfa, maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat pengaruh secara bersama-sama antara Arus kas operasi, *Earning per share* (EPS) dan *Net profit margin* terhadap harga saham perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

## Uji t

**Tabel 2 Hasil Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	1,727	1,139		1,516	,136
	LN_AKO	,063	,048	,087	1,305	,198
	LN_EPS	,708	,090	,654	7,863	,000
	LN_NPM	,423	,120	,272	3,516	,001

**a. Dependent Variable: LN\_HS**

Sumber: diolah peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, adapun hubungan variabel independen secara parsial dalam penelitian ini adalah arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham sementara variable Eps dan NPM memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham .

## Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa secara simultan jika diujikan secara Bersama sama maka arus kas operasi ,EPS, NPM berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham Hasil penelitian ini sejalan dengan teori sinyal, dimana teori sinyal berbicara mengenai investor yang menggunakan akun-akun dalam laporan keuangan untuk memberikan tanda atau sinyal harapan dan tujuan masa depan. Semakin meningkatnya kinerja perusahaan akan memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam

mensejahterakan pemegang saham. Sinyal positif ini pada akhirnya akan direspon oleh investor dan menimbulkan peningkatan pada harga saham.

Hal ini menunjukkan dalam menilai harga saham perusahaan *food and beverage*, investor dapat menggunakan ketiga variabel penelitian ini dalam mengambil keputusan berinvestasi. Karena semakin baik kinerja keuangan perusahaan, maka akan menarik investor untuk membeli saham tersebut sehingga akan meningkatkan permintaan harga saham yang mengakibatkan kenaikan pada harga saham. Secara Parsial atau berdasarkan hasil uji t maka variable arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan dengan harga saham Hal ini menunjukkan arus kas operasi bukan hal yang utama yang di perhatikan investor dalam mengambil keputusan berinvestasi pada perusahaan *food and beverage* dan dimungkinkan karena faktor yang mempengaruhi harga saham sangat beragam. Faktor tersebut antara lain, tingkat inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang asing dan faktor non ekonomi seperti kondisi sosial dan politik. Selain itu, sampel perusahaan yang relatif sedikit yaitu 55 data perusahaan sehingga memungkinkan arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage* periode 2016-2020. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Mufidah, 2017) yang dimana penelitiannya arus kas operasi berpengaruh terhadap harga saham. Akan tetapi penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Rawung et al., 2017) yang dimana penelitiannya arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap harga saham. Kemudian penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Ridha, 2019) menunjukkan arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan Uji T juga menyatakan bahwa variable EPS dan NPM berpengaruh terhadap harga saham Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan (Vireyto & Sulasmiyati, 2017) menunjukkan bahwa EPS berpengaruh terhadap harga saham. Kemudian dalam penelitian yang dilakukan oleh (Sari et al., 2021) menunjukkan bahwa EPS berpengaruh terhadap harga saham. Sementara hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmadewi & Abundanti, 2018) menunjukkan bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham, berpengaruh terhadap harga saham. Kemudian dalam penelitian yang

dilakukan oleh (Novita & Situmorang, 2020) menunjukkan NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sementara hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Manullang et al., 2021) menunjukkan bahwa NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham.

## Simpulan

Berdasarkan analisis dan penjelasan yang telah dipaparkan pada, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Arus Kas Operasi, *Earning per share* dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan dengan  $f_{hitung} > f_{tabel}$  yaitu  $96,581 > 2,79$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .
2. Arus Kas Operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $1,305 < 2,007$  nilai signifikansi  $0,198 > 0,05$ . Dengan demikian, hal ini menunjukkan arus kas operasi tidak mempunyai kandungan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan jika dilihat pengaruhnya terhadap harga saham.
3. *Earning per share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $7,863 > 2,007$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian, dapat diartikan semakin tinggi EPS maka semakin tinggi juga harga saham.
4. *Net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,526 > 2,007$  dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Dengan demikian, dapat diartikan semakin tinggi NPM maka semakin tinggi juga harga saham.

## Daftar Pustaka

- Ardiyanto, A., Wahdi, N., & Santoso, A. (2020). Pengaruh Return on Assets, Return on Equity, Earning Per Share Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurja*, 5(1), 33–49.
- Egam, G. E. Y., Ilat, V., & Pangerapan, S. (2017). Pengaruh Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe), Net Profit Margin (Npm), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. *Problems of a Mature Economy*, 5(1), 45–61. [https://doi.org/10.1007/978-1-349-15400-5\\_6](https://doi.org/10.1007/978-1-349-15400-5_6)
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Pt Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Satu). Pt Raja Grafindo Persada.
- Manullang, J., Pratiwi, N., Sihombing, R. Y., Harahap, R. A., & Tampubolon, K. C. (2021). Pengaruh Return on Asset, Net Profit Margin dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, 5(1), 119–129. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.286>
- Rosalina, L., & Masditok, T. (2018). Pengaruh Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Journal of Physical Therapy Science*, 2(4), 1–11.
- Setiawati, D. (2018). Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Dinamika Ekonomi Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 319–330.
- Simanjuntak, D. F. (2021). Pengaruh Return On Asset , Return On Equity , Debt To Equity Ratio dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi, Dan Manajemen Tri Bisnis*, 3(1), 151–159.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Alfabeta.